

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Biodata Peneliti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

Nama : Risma Intan Nur Annisa
Tempat/Tanggal Lahir : Sampit, 29 Maret 2001
Usia : 22 Tahun
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Belum Kawin
Alamat Lengkap : Jl. Iskandar 28 No.50 Sampit

B. Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2013 : Lulus dari SD : SDN 2 Ketapang
2. Tahun 2016 : Lulus dari MTS : MTS NEGERI SAMPIT
3. Tahun 2019 : Lulus dari MA : MA NEGERI SAMPPIT

C. Riwayat Pelatihan

1. Tahun 2022 : Pelatihan Ahli Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3)

LAMPIRAN 2 Surat Izin Penelitian

 UMKT Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat	Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832 Website http://kesmas.umkt.ac.id email: kesmas@umkt.ac.id	  
---	---	---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 463/FIK.3/C.3/B/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth.
Dinas Kesehatan Kota Samarinda
di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat walafiat.

Sehubungan penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, bersama ini disampaikan permohonan izin penelitian di Puskesmas Harapan Baru dengan nama mahasiswa berikut :

Nama : Risma Intan Nur Annisa
NIM : 1911102413101
Judul Penelitian : Pengaruh Senam Lansia Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi di Puskesmas Harapan Baru

Pelaksanaan waktu kegiatan disesuaikan dengan tempat Bapak/Ibu pimpin. Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, 28 Syawal 1444 H
19 Mei 2023 M


Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301



Ketua Prodi S1 Kesehatan Masyarakat

Tembusan disampaikan kepada:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

Kampus 1 : Jl. Ir. H. Juanda, No.15, Samarinda
Kampus 2 : Jl. Pelita, Pesona Mahakam, Samarinda

LAMPIRAN 3 Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KESEHATAN KOTA SAMARINDA
UPTD. PUSKESMAS HARAPAN BARU

JL. Kurnia Makmur nomor 83 Kel.Harapan Baru Kec.Loa Janan Ilir, Samarinda 75131
Telp. (0541) 260039, Email : upt.pkmharapanbaru@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor :800/ 415 / 100.02.004

Dasar : Surat nomor : 400.7.22.1/4309/100.02, tanggal 23 Mei 2023, perihal Ijin Penelitian, dari Dinas Kesehatan Kota Samarinda

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : dr. Deasi Nursanti Natsir, M.Si
N I P : 19751225 200911 2001
Jabatan : Kepala UPTD. Puskesmas Harapan Baru

Dengan ini menerangkan :

Nama : Risma Intan Nur Annisa
N I M : 1911102413101
Judul : Pengaruh Senam Lansia Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi di Puskesmas Harapan Baru.

Bahwa telah melakukan penelitian pada tanggal 17 Juni 2023 di Puskesmas Harapan Baru.

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 08 Juli 2023

Kepala

Dr. Deasi Nursanti Natsir, M.Si
Pembina / IV.a
NIP. 19751225 200911 2001



STUDI KESTABILAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA

Suci Khasanah¹, Maria Paulina Irma Susanti²

¹ Program Studi D3 Keperawatan Univeristas Harapan Bangsa
sucikhasanah@shb.ac.id

² Program Studi D3 Keperawatan Univeristas Harapan Bangsa
mariapaulina@uhb.ac.id

ABSTRAK

Ketidakstabilan tekanan darah merupakan keadaan dimana tekanan darah berada dalam rentang perubahan yang cenderung tetap. Tekanan darah penderita hipertensi dapat berubah sewaktu-waktu, dan hal ini sulit diprediksi. Bahkan pada beberapa orang perubahan tekanan darah yang jauh meningkat di atas normal terkadang penderita yang bersangkutan tidak dapat merasakan perubahan tersebut. Hal tersebut dapat membahayakan keselamatan penderita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kestabilan tekanan darah dan faktor yang berkorelasi pada penderita hipertensi di Desa Tambaksogra wilayah kerja Puskesmas 1 Sumbang. Desain penelitian menggunakan rancangan observasional analisis study cross sectional. Besar sampel pada penelitian ini 42 responden, dengan teknik cluster sampling. Pengamatan tekanan darah dilakukan selama 6 hari, dengan setiap hari dilakukan pengukuran faktor yang mempengaruhinya. Analisis menggunakan lamda dan koefisien kontingensi. Hasil penelitian menunjukkan 90,5% responden memiliki tekanan darah tidak stabil (90,5%). Responden dengan kualitas tidur yang buruk paling banyak memiliki tekanan darah yang tidak stabil (80,9%), p value 0,032; paling dominan yang mengalami ketidakstabilan tekanan darah tingkat stres normal (40,5%), p value 0,143; responden obesitas maupun tidak obesitas paling banyak tekanan darah tidak stabil dengan p value 0,898. Kesimpulan hampir seluruh responden mengalami ketidakstabilan tekanan darah 6 hari pengamatan dan ada hubungan antara kualitas tidur dengan ketidakstabilan tekanan darah.

Kata Kunci : Kestabilan tekanan darah, kualitas tidur, stres, obesitas

ABSTRACT

Instability of blood pressure is a condition in which the blood pressure is within the range of changes that tends to be constant. The blood pressure on the hypertensive people may change anytime, and it is difficult to be predicted. Even in some cases, the change of blood pressure cannot be felt by the sufferers, although it is much higher than the normal range. This may endanger the sufferers' condition. This research aimed to know the blood pressure stability and the related factors of hypertensive people in Tambaksogra Village, Community Health Center 1 Sumbang. This research used observational analysis study design with cross sectional approach. The number of samples was 42 respondents; it was taken by using cluster sampling technique. The observation of blood pressure were done in 6 (six) days with daily measurement of the influencing factors. The data was analyzed by using lamda and coefficient of contingency. The result of the research showed that 90,5% of the respondents had unstable blood pressure (90,5%). The respondents with bad sleep quality were the most respondents who had unstable blood pressure (80,9%), p value 0,032; dominantly the respondents having unstable blood pressure were those who had normal level of stress (40,5%), p value 0,143; the obese respondents or non-obese respondents were the most respondents who had unstable blood pressure with p value 0,898. It can be concluded that almost all respondents have unstable blood pressure in six days observation and there is a correlation between sleep quality and the instability of blood pressure.

Keywords: Blood Pressure Stability, Sleep Quality, Stress, and Obesity

GAMBARAN GAYA HIDUP PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH RT 17 KELURAHAN BAQA SAMARINDA SEBERANG

M. Aminuddin¹, Talia Inkasari², Dwi Nopriyanto¹

¹Dosen Prodi D3 Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman

²Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman

Email : aminuddin@fk.unmul.ac.id

Abstrak

Gaya hidup merupakan faktor penting yang mempengaruhi kehidupan manusia, khususnya pada penderita hipertensi. Gaya hidup yang mempengaruhi kejadian hipertensi antara lain mengkonsumsi garam berlebihan, mengkonsumsi alkohol, mengkonsumsi kopi/ kafein, kebiasaan merokok, kebiasaan kurang beraktifitas fisik dan stress. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran gaya hidup pada penderita hipertensi di wilayah RT 17 kelurahan Baqa Samarinda Seberang tahun 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan 45 sampel penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden mengkonsumsi garam rendah sebanyak 34 responden (76%). Responden terbanyak tidak mengkonsumsi alkohol sebanyak 41 responden (91%). Responden yang sering mengkonsumsi kopi sebanyak 27 responden (60%). Responden bukan perokok sebanyak 26 responden (58%). Responden memiliki kebiasaan aktifitas fisik kurang sebanyak 23 responden (51%) dan responden mengalami keadaan stress sedang sebanyak 32 responden (71%). Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas pada penderita hipertensi ialah sering mengkonsumsi kopi/ kafein, kurang melakukan aktifitas fisik dan mengalami stress sedang. Saran bagi masyarakat yaitu melakukan modifikasi gaya hidup dan selalu menerapkan pola hidup sehat serta selalu mengontrol tekanan darah.

Kata kunci: Gaya hidup, hipertensi

DESCRIPTION OF LIFESTYLE IN HYPERTENSION PATIENTS IN REGION RT 17 KELURAHAN BAQA SAMARINDA SEBERANG

Abstract

Lifestyle is an important factor affecting human life, especially in people with hypertension. A lifestyle that affects the incidence of hypertension include consuming excessive salt, consuming alcohol, consuming coffee/caffeine, smoking habits, habits of lack of physical activity, and stress. This study aims to describe the lifestyle description of hypertension sufferers in RT 17, Baqa Samarinda Seberang in 2019. The research method used is quantitative descriptive with the survey approach. The sampling technique uses purposive sampling with 45 research samples. The results of this study indicate that the majority of respondents consume low salt as many as 34 respondents (76%). Most respondents did not drink alcohol as much as 41 respondents (91%). Respondents who frequently consume coffee are 27 respondents (60%). Non-smoking respondents were 26 respondents (58%). Respondents had less physical activity habits as many as 23 respondents (51%), and respondents experienced a state of moderate stress as many as 32 respondents (71%). Based on this study, it can be concluded that the majority of people with hypertension are often consuming coffee/caffeine, lack of physical activity, and moderate stress. Suggestions for people to do lifestyle modification and always apply a healthy lifestyle and forever control blood pressure.

Keyword : life style, hypertension

Pengaruh Senam Lansia terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia

Eviyanti¹, Heny Noor Wijayanti², Sitti Khadijah³

Email : Yantievi869@gmail.com¹, henywijayanti@respati.ac.id², cha_midwife19@yahoo.com³

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Respati Yogyakarta, Indonesia

Jl. Raya Tajem Km 1.5 Maguwoharjo Depok Sleman DIY

Abstrak

Penyakit terbanyak pada lansia adalah PTM antara lain hipertensi, artritis, stroke, PPOK dan DM. Hipertensi merupakan prevalensi tertinggi penyakit yang dialami lansia. Upaya yang dapat dilakukan penderita hipertensi untuk menurunkan tekanan darah dilakukan dengan dua jenis yaitu secara farmakologis dan non farmakologis, salah satu upaya secara nonfarmakologis yaitu latihan fisik (olahraga). Hasil stopen dari jumlah lansia sebanyak 128, yang hipertensi yaitu 67 lansia, dan lansia rutin melakukan senam lansia lima kali perminggu. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh senam lansia terhadap penurunan TD pada lansia di BPSTW unit Abiyoso Yogyakarta. Desain penelitian adalah kuantitatif eksperimental menggunakan pra eksperimental dengan rancangan *one Group Pretest-Post Design*. Subyek penelitian adalah lansia hipertensi yang tinggal di BPSTW Kab.Sleman Yogyakarta. Teknik *sampling* dengan *Purposive Sampling*. Analisis data menggunakan uji statistik *dependen t test*, dan *Wilcoxon*. Hasil analisis TD sistolik sebelum dan setelah senam lansia dengan uji *paired t-test* nilai *p-value* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), dan TD diastolik dari uji *Wilcoxon* didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,039 lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) sehingga H_0 ditolak. Bahwa terdapat pengaruh senam lansia terhadap penurunan TD sistolik dan diastolik pada lansia hipertensi di BPSTW unit Abiyoso Yogyakarta.

Kata Kunci: senam lansia; tekanan darah; lansia.

Abstract

Most diseases in the elderly are non-communicable diseases such hypertension, arthritis, stroke, Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) and DM. Hypertension is the highest prevalence of disease undergone by the elderly. Efforts to reduce blood pressure in hypertension sufferers can be made non-pharmacologically. One of the non-pharmacological efforts is physical exercise (sports). The result of a preliminary study in 128 elderly people indicated that 67 had hypertension, and the elderly routinely did elderly gym five times a week. Objective: To reveal the effects of elderly gym on reducing blood pressure in the elderly at BPSTW Yogyakarta of Abiyoso unit. This research employed preexperimental quantitative research using One Group Pretest-Post Design. The research subjects were elderly with hypertension who lived at BPSTW of Sleman Regency, Yogyakarta. Samples were taken using purposive sampling. Data were analyzed using dependent t-test and Wilcoxon. The results of systolic blood pressure analysis before and after the elderly gym using paired t-test indicated p-value of 0.000 which was less than 0.05 ($p < 0.05$) and diastolic blood pressure using Wilcoxon test indicated p-value of 0.039 which was less than 0.05 ($p < 0.05$), so that H_0 was rejected. There is an effect of elderly gym on reducing systolic and diastolic blood pressure in elderly with hypertension at BPSTW Yogyakarta of Abiyoso unit.

Keywords: elderly gym; blood pressure; elderly.

PENGARUH SENAM LANSIA TERHADAP TEKANAN DARAH PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI

Cut Rahmiati¹ dan Tjut Irma Zurijah²

^{1,2}Akademi Keperawatan Kesdam Iskandar Muda

Abstrak

Hipertensi merupakan suatu keadaan yang sering dialami oleh lansia, dengan bertambahnya umur mengakibatkan tekanan darah meningkat, karena dinding arteri pada usia lanjut (lansia) akan mengalami penebalan yang mengakibatkan penumpukan zat kolagen pada lapisan otot, sehingga pembuluh darah akan berangsur-angsur menyempit dan menjadi kaku. Untuk menghindari atau menurunkan resiko penumpukan zat kolagen dan aterosklerosis yang merupakan salah satu penyebab hipertensi, maka diperlukan olahraga yang teratur. Senam lansia merupakan serangkaian gerak nada yang teratur dan terarah serta terencana yang diikuti oleh orang lanjut usia dalam bentuk latihan fisik yang berpengaruh terhadap kemampuan fisik lansia, yang akan membantu tubuh agar tetap bugar dan tetap segar karena melatih tulang tetap kuat dan membantu menghilangkan radikal bebas yang berkeliaran dalam tubuh serta dapat melenturkan pembuluh darah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan rancangan *pre and post test without control*. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar terhadap lansia yang mengalami hipertensi. Tekanan darah diukur dengan menggunakan *sphygmomanometer*, uji statistik yang digunakan Non-parametrik. Untuk melihat tekanan darah sebelum dan sesudah senam lansia menggunakan Uji *t-test*. Setelah dilakukan senam lansia selama enam (6) kali dalam waktu 2 (dua) minggu pada lansia yang mengalami hipertensi, secara umum terdapat perbedaan tekanan darah pada lansia sebelum dan sesudah senam lansia dengan *p-value* 0,000, dengan demikian diharapkan senam lansia ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif tindakan keperawatan dalam penanganan hipertensi terutama pada lansia.

Kata Kunci : Hipertensi, Lansia, Senam Lansia

Abstract

Hypertension is a condition that is often experienced by the elderly. By increasing age resulting in increased blood pressure, the arterial wall in the elderly will experience thickening which results in the accumulation of collagen in the muscle layer. So that the blood vessels will gradually narrow and become stiff. To avoid or reduce the risk of collagen and atherosclerosis accumulation which is one of the causes of hypertension, regular exercise is needed. Elderly gymnastics is a series of regular and directed and planned tones of movement that are followed by the elderly in the form of physical exercises that affect the physical abilities of the elderly which will help the body stay fit and stay fresh. It keeps bones strong and helps eliminate free radicals wandering in the body and can flex blood vessels. This research is a kind of quasi-experimental research with a pre and post test without control design. This research was conducted in Darussalam, Aceh Besar. Blood pressure is measured using a sphygmomanometer, a statistical test used by Non-parametric. To see blood pressure before and after elderly exercise using the t-test. After doing elderly gymnastics for six times in 2 weeks, there are differences in the value of blood pressure in the elderly before and after elderly gymnastics with a p-

* correspondence Address
E-mail: rahmiechoet@gmail.com

**LITERATURE REVIEW PENGARUH SENAM LANSIA TERHADAP PENURUNAN
TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI**Erida Fadila^{1*}, Ela Sri Solihah²^{1,2}STIKes Ahmad Dahlan Cirebon

Email Korespondensi: erida.fadila@gmail.com

Disubmit: 03 Januari 2022 Diterima: 31 Januari 2022 Diterbitkan: 02 Februari 2022
DOI: <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i2.6032>**ABSTRACT: LITERATURE REVIEW EFFECT OF ELDERLY EXERCISE ON BLOOD
PRESSURE REDUCTION IN HYPERTENSION PATIENTS**

Background: Hypertension is an increase in blood pressure that exceeds normal limits and occurs continuously due to an imbalance of several risk factors. The number of people with hypertension is still quite high, especially in the elderly according to the 2018 National Riskesdas Report, namely at the age of 60 to 75 years and over (69.53%) and more dominated by women (36.85%) compared to men (31.34). %. One of the non-pharmacological techniques that are effective in lowering blood pressure is with elderly exercise, because the elderly exercise can help relax the muscles of the blood vessels so that there is dilation in them which results in a decrease in blood pressure.

The purpose of this literature review: to determine the effect of elderly exercise on reducing blood pressure in patients with hypertension.

Research Methods: The search for article data sources was carried out through an inclusion study design using a Literature Review.

Results: the analysis of journal reviews there is a difference in the level of effectiveness between elderly exercise (50%) with walking therapy (5%) and hypertension (45%) where elderly exercise is more influential than walking therapy in lowering blood pressure.

Conclusion: There is an effect of elderly exercise on reducing blood pressure in patients with hypertension.

Keywords : Elderly, elderly gymnastics, hypertension

**INTISARI: LITERATURE REVIEW PENGARUH SENAM LANSIA TERHADAP
PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI**

Latar Belakang : Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah yang melebihi batas normal dan terjadi secara terus menerus yang disebabkan karena ketidakseimbangan beberapa faktor risiko. Angka penderita hipertensi masih cukup tinggi terutama pada usia lansia menurut Laporan Nasional Riskesdas 2018 yaitu pada usia 60 sampai 75 tahun lebih (69,53%) dan lebih di dominasi oleh perempuan (36,85%) dibanding dengan laki-laki (31,34%). Salah satu teknik non farmakologi yang efektif menurunkan tekanan darah yaitu dengan senam lansia, karena gerakan senam lansia dapat membantu melemaskan otot pembuluh darah sehingga terjadi pelebaran di dalamnya yang mengakibatkan penurunan tekanan darah.

LAMPIRAN 5 Lembar Konsultasi

LEMBAR KONSULTASI

Judul Proposal : PENGARUH SENAM LANSIA TERHADAP PENURUNAN
TEKANAN DARAH PADA LANSIA HIPERTENSI DI
PUSKESMAS HARAPAN BARU

Pembimbing : Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D

NO	TANGGAL	KONSULTASI	HASIL KONSULTASI	PARAF
1	8 Desember 2022	Pengajuan Judul Skripsi	ACC	
2	12 Desember 2022	Pengajuan Perubahan Judul Skripsi	ACC	
3	30 Januari	Konsultasi Bab 1	Revisi Perbaikan	
4	23 Februari 2023	Konsultasi Bab 1 dan Bab 2	Revisi Perbaikan, Masukan dan saran	
5	25 Februari 2023	Konsultasi Bab 1 dan Bab 2	Revisi Perbaikan, Masukan dan saran	
6	21 Maret 2023	Konsultasi Bab 1 dan Bab 2	ACC	
7	26 Juni 2023	Konsultasi Data	Masukan dan saran	
8	3 Juli 2023	Konsultasi Bab 3	Revisi Perbaikan	
9	5 Juli 2023	Konsultasi Bab 3 dan Bab 4	Revisi Perbaikan	
10	6 Juli 2023	Konsultasi Bab 3 dan Bab 4	ACC	

LAMPIRAN 6 Hasil Perhitungan SPSS

Kelompok Intervensi

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60-65	10	62.5	62.5	62.5
	66-70	5	31.3	31.3	93.8
	>70	1	6.3	6.3	100.0
Total		16	100.0	100.0	

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	15	93.8	93.8	93.8
	Laki-laki	1	6.3	6.3	100.0
Total		16	100.0	100.0	

Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Tekanan Darah Sistolik	Negative Ranks	16 ^a	8.50	136.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
Sesudah - Tekanan Darah Sistolik Sebelum	Ties	0 ^c		
Total		16		

- a. Tekanan Darah Sistolik Sesudah < Tekanan Darah Sistolik Sebelum
- b. Tekanan Darah Sistolik Sesudah > Tekanan Darah Sistolik Sebelum
- c. Tekanan Darah Sistolik Sesudah = Tekanan Darah Sistolik Sebelum

Test Statistics^a

Tekanan Darah
Sistolik Sesudah
- Tekanan
Darah Sistolik
Sebelum

Z	-3.518 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Tekanan Darah Diastolik	Negative Ranks	16 ^a	8.50	136.00
Sesudah - Tekanan Darah	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
Diastolik Sebelum	Ties	0 ^c		
	Total	16		

a. Tekanan Darah Diastolik Sesudah < Tekanan Darah Diastolik Sebelum

b. Tekanan Darah Diastolik Sesudah > Tekanan Darah Diastolik Sebelum

c. Tekanan Darah Diastolik Sesudah = Tekanan Darah Diastolik Sebelum

Test Statistics^a

Tekanan Darah
Diastolik
Sesudah -
Tekanan Darah
Diastolik
Sebelum

Z	-3.524 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Kelompok Kontrol

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60-65	11	68.8	68.8	68.8
	66-70	3	18.8	18.8	87.5
	>70	2	12.5	12.5	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	14	87.5	87.5	87.5
	Laki-laki	2	12.5	12.5	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Tekanan Darah Sistolik	Negative Ranks	9 ^a	5.00	45.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
Sesudah - Tekanan Darah Sistolik Sebelum	Ties	7 ^c		
	Total	16		

a. Tekanan Darah Sistolik Sesudah < Tekanan Darah Sistolik Sebelum

b. Tekanan Darah Sistolik Sesudah > Tekanan Darah Sistolik Sebelum

c. Tekanan Darah Sistolik Sesudah = Tekanan Darah Sistolik Sebelum

Test Statistics^a

Tekanan Darah Sistolik Sesudah - Tekanan Darah Sistolik Sebelum	
Z	-2.680 ^b

Asymp. Sig. (2-tailed)	.007
------------------------	------

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Tekanan Darah Diastolik	Negative Ranks	8 ^a	6.31	50.50
Sesudah - Tekanan Darah	Positive Ranks	2 ^b	2.25	4.50
Diastolik Sebelum	Ties	6 ^c		
Total		16		

- a. Tekanan Darah Diastolik Sesudah < Tekanan Darah Diastolik Sebelum
- b. Tekanan Darah Diastolik Sesudah > Tekanan Darah Diastolik Sebelum
- c. Tekanan Darah Diastolik Sesudah = Tekanan Darah Diastolik Sebelum

Test Statistics^a

Tekanan Darah Diastolik Sesudah - Tekanan Darah Diastolik Sebelum	
Z	-2.349 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.019

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.

LAMPIRAN 7 Dokumentasi Penelitian
DOKUMENTASI PENELITIAN



PENGARUH SENAM LANSIA
TERHADAP PENURUNAN
TEKANAN DARAH PADA LANSIA
HIPERTENSI DI PUSKESMAS
HARAPAN BARU

by Risma Intan Nur Annisa

Submission date: 20-Sep-2023 04:10PM (UTC+0800)

Submission ID: 2171438426

File name: RISMA_INTAN_NUR_ANNISA_19111024131.docx (580.61K)

Word count: 5085

Character count: 32019

PENGARUH SENAM LANSIA TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA LANSIA HIPERTENSI DI PUSKESMAS HARAPAN BARU

ORIGINALITY REPORT

27% SIMILARITY INDEX	24% INTERNET SOURCES	16% PUBLICATIONS	6% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	docobook.com Internet Source	2%
2	adoc.pub Internet Source	1%
3	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	1%
4	Andry Sartika, Betrianita Betrianita, Juli Andri, Padila Padila, Ade Vio Nugrah. "Senam Lansia Menurunkan Tekanan Darah pada Lansia", Journal of Telenursing (JOTING), 2020 Publication	1%
5	www.scribd.com Internet Source	1%
6	docplayer.info Internet Source	1%
7	123dok.com Internet Source	1%